

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MACTH*
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG
BUMI DAN ALAM SEMESTA PADA SISWA KELAS V
SDN 01 MAYONGKIDUL MAYONG JEPARA
TAHUN AJARAN
2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

TEGUH DWI WICAKSONO
A510 070 182

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PENGESAHAN
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A MACTH
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG
BUMI DAN ALAM SEMESTA PADA SISWA KELAS V
SDN 01 MAYONGKIDUL MAYONG JEPARA
TAHUN AJARAN
2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

TEGUH DWI WICAKSONO
A510 070 185

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal _____

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

- | | | |
|----|----------------------------|---|
| 1. | <u>Drs.Muroji. SE.M.Si</u> | () |
| 2. | <u>Dr.Samino, M.M</u> | () |
| 3. | <u>Drs. Rismingawati</u> | () |

Surakarta, _____ 2012
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.
NIK. 547

ABSTRAKSI

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MACTH* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG BUMI DAN ALAM SEMESTA PADA SISWA KELAS V SDN 01 MAYONGKIDUL MAYONG JEPARA TAHUN AJARAN 2011/2012

Teguh A510070185, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012

Tujuan penelitian ini adalah ”untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dengan metode *Make a Macth* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Mayongkidul 01”

Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas. Penelitian ini mengambil lokasi di SD N Mayongkidul 01 tahun ajaran 2011/2012. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD N Mayongkidul 01 dengan jumlah siswa 36. Siswa sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas v. Pengumpulan data dengan menggunakan metode *Make a Macth* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yaitu meningkatnya hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Make a Macth*. 2) Siswa menjadi lebih semangat mengikuti pelajaran karena metode yang digunakan termasuk metode bermain.

Metode pengumpulan data dalam penelitian dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes

Kata kunci : make a match, hasil belajar IPA

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Dalam UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 menyatakan bahwa ; “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang yang bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi, warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

memperhatikan isi UU No. 20 tahun 2003 tersebut, bahwa tugas seorang guru cukup berat, sebab kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan dari bangsa itu sendiri. Jika seorang guru atau pendidik tidak berhasil mengembangkan potensi peserta didik maka bangsa itu tidak akan maju, sebaliknya jika guru atau pendidik berhasil mengembangkan potensi peserta didik, maka terciptalah manusia yang cerdas, terampil dan berkualitas.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas.

KTSP merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2004 (KBK) adalah kurikulum operasional yang di susun dan dilaksanakan oleh masing - masing satuan pendidikan / sekolah (Muslich Masnur, 2007: 10). Terkait dengan penyusunan KTSP, BSNP telah membuat panduan penyusunan KTSP. Penyusunan KTSP yang dipercayakan pada setiap tingkat satuan pendidikan hampir senada dengan prinsip implementasi KBK (Kurikulum 2004) yang disebut Pengelolaan Kurikulum Berbasis Sekolah. SK dan KD IPA di SD merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan metode pembelajaran *Make a Match* sebagai upaya peningkatan hasil belajar IPA tentang bumi dan alam semesta pada siswa kelas V SDN 01 Mayongkidul Mayong Jepara pada tahun ajaran 2011/2012

LANDASAN TEORI

1. Metode pembelajaran *Make a Match*

Strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara aktif untuk mencocokkan soal dengan jawaban yang di bawa temannya.

a. Metode pembelajaran *Make a Macth* memiliki kelebihan dan kekurangannya, yaitu :

1) Kelebihan

- a) Dengan metode pembelajaran *Make a Macth* ini Siswa menjadi lebih mudah paham tentang pelajaran yang di berikan guru
- b) Dengan metode pembelajaran *Make a Macth* ini Siswa merasa senang karena metode *Make a Macth* ini termasuk metode bermain.

2) Kekurangan

- a) Dengan metode pembelajaran *Make a Macth* ini siswa menjadi ramai.
- b) Dengan metode pembelajaran *Make a Macth* ini guru di haruskan menguasai kelas.

Sumber : Anita Lie (2008,55)

b. Langkah-langkah metode pembelajaran *Make a Macth* meliputi :

- 1) Guru memberikan kertas yang berisi soal pada setiap siswa dari sebagian jumlah siswa.
- 2) Guru memberikan kertas yang berisi jawaban pada setiap siswa dari sebagian jumlah siswanya.
- 3) Guru menyuru siswanya untuk mencocokkan soal dan jawaban yang dibawa temannya .

2. Pembelajaran IPA di SD

IPA merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan yang melibatkan keaktifan siswa.

Dalam mata pelajaran IPA ini peneliti menjelaskan tentang alat pernafasan. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Make a Macth* siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan merupakan hasil belajar yang di capai oleh siswa yang berupa nilai atau tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh masing-masing siswa dalam periode tertentu di dalam belajar. Hasil belajar biasanya dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi untuk mendapatkan pembuktian yang menunjukkan sampai mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa.

Menurut Dimyanti dan Mudjono (1999: 20) Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut dapat bermanfaat bagi guru dan siswa.

Menurut Nana Sudjana (2000: 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Menurut Mulyono Abdurrahman (1999: 37) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Suhartini Arikunto (1990: 1) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan yang sudah diterima oleh siswa.

terwujud dengan baik.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu :

- a. Faktor fisik yaitu kondisi fisik yang meliputi kelima indra, yaitu indra penglihatan, indra pembau, indra peraba, dan indra perasa
- b. Faktor luar fisik yaitu faktor belajar mempengaruhi hasil belajara siswa
- c. Faktor lingkungan yaitu hasil belajar akan tercapai ketika lingkungan sdan teman bergaul siswa sudah kondusif.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD Negeri 01 Mayongkidul kecamatan Mayong kabupaten Jepara. Peneliti mengambil tempat ini dengan pertimbangan bahwa tempat tinggal peneliti dekat dengan sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek peneliti yang sesuai dengan profesi penulis.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SD N 01 Mayongkidul, Kecamatan Mayong, kabupaten Jepara, kelas ini dipilih karena:

- a. Terjadi masalah pada kelas V SD N 01 mayongkidul, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara
- b. Lokasi penelitian dekat dengan peneliti
- c. Tersedia data yang di perlukan untuk penelitian

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian, yakni dari tahap persiapan hingga pelaporan. Hasil penelitian dilakukan selama 3 Bulan, yakni dari bulan Mei sampai Juli

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).PTK merupakan penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada sebuah subjek penelitian

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas Partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam penelitian mulai dari awal hingga akhir. Dengan demikian peneliti bertugas merencanakan, memantau, mencatat, mengumpulkan data lalu menganalisis data serta melaporkan hasil penelitian

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 01 Mayongkidul tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 01Mayongkidul Mayong Jepara. yang beralamatkan di desa Mayongkidul Rt 05 Rw 01 Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada kelas V semester I tahun pelajaran 2011/2012. dengan jumlah siswa 32 anak. Yang terdiri dari 15 siswa

perempuan dan 17 siswa laki – laki. Penetapan kelas V ini karena peneliti melihat berbagai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran yang dilaksanakan guru.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas . Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib, Z (2008:3). Penelitian ini berupaya memperoleh pembelajaran IPA dari perilaku guru dan siswa yang diteliti yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA tentang bumi dan alam semesta pada siswa kelas V SD Negeri 01 Mayongkidul Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

Pelaksanaan penelitian ini bersifat kolaboratif bersama teman guru sebagai upaya bersama untuk mewujudkan perbaikan yang diinginkan.

a. Perencanaan (Planing)

Pada tahap awal, peneliti mengadakan pengamatan pembelajaran IPA dikelas V SD Negeri 01 Mayongkidul Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Untuk memperoleh data awal, peneliti meninjau kembali aktivitas siswa, kemampuan guru, respon siswa dan hasil belajar berupa uji kompetensi siswa dalam proses pembelajaran IPA yang dilakukan secara konvensional (ceramah) kemudian peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan merupakan tindak lanjut dari observasi awal serta bagaimana cara memecahkan masalah pembelajaran IPA tersebut. Hal ini kemudian diterapkan dalam rencana penelitian tindakan kelas dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *Make a Match* yang berupa :

1. Menyiapkan RPP 2 skenario pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *Make a Match*

2. Menyiapkan lembar kerja siswa tentang alat bumi dan alam semesta.
3. Menyiapkan instrument berupa lembar observasi tentang kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran, aktivitas siswa, angket respon siswa dan daftar nilai hasil belajar siswa.
4. Menyiapkan alat evaluasi berupa soal tes.

Peneliti merencanakan tindakan dilakukan dalam dua siklus, masing masing siklus satu kali pertemuan.

c. Pelaksanakan Tindakan

Pelaksanaan dengan mengimplementasi dari perencanaan yang telah dipersiapkan yaitu melaksanakan proses pembelajaran IPA dengan metode pembelajaran *Make a Macth* Tindakan pembelajaran terdiri dari dua siklus, masing – masing siklus terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35 menit).

d. Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan terhadap obyek penelitian dilakukan secara langsung oleh dua orang pengamat. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran IPA dengan menerapkan metode pembelajaran *Make a Macth*. Pengamat adalah rekan sejawat dan tim kolaborasi. Kegiatan yang diamati meliputi : (1). Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, (2). Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, (3).respon siswa, dan (4).hasil belajar siswa. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi untuk dianalisa dan dilakukan refleksi.

e. Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul saat proses observasi, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

HASIL PENELITIAN

SDN 01 Mayongkidul Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Sekolah ini berdiri pada tahun 1965 atas prakarsa dari warga dan tokoh masyarakat desa Mayongkidul. Semula sekolah ini bernama SDN Mayongkidul saja, akan tetapi setelah berdirinya SDN 02 Mayongkidul, untuk membedakan namanya diganti dengan SDN 01 Mayongkidul. Sekolah ini berdiri diatas lahan \pm 2 Ha yang merupakan tanah kas dari desa Mayong. Sekolah ini tidak hanya untuk warga desa Mayongkidul saja, akan tetapi banyak juga dari anak-anak desa sekitar bersekolah disini.

Perbandingan siklus I dan siklus II

NO	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Adimas Khoirul A	70	75	80
2	Indrayati	50	55	60
3	Alvian Wahyu	80	80	80
4	Beni Budi Santoso	60	70	70
5	Dila Noviani	50	60	70
6	Dika Novarisma	40	45	50
7	Dimas Wuryanto	65	75	80
8	Ema Ekawati	30	40	50
9	Eni Budi P	70	80	85
10	Jeihan Yogana	50	55	65
11	Lisa Kharisma	65	70	80
12	Muh. Jodi	50	60	70
13	Muh. Zamroni	50	55	70
14	Niken Kusuma A	60	65	75
15	Nunik Kusumawati	40	50	60
16	Sandi Pratomo	50	60	70
17	Siti Khodijah	80	70	80
18	Ridha Amalia	60	55	75
19	Wangga Setyarini	60	65	80
20	Wahyudi	70	70	80
21	Wahfiudin	55	60	70
22	Windasari	70	80	90
23	Wiwit Wijanarko	55	50	70
24	Yeni Tri Wulandari	60	70	80
25	Danang Wihatmoko	60	60	80

26	Aji santoso	50	55	60
27	Supriyanto	60	60	70
28	Prihatiningsih	70	80	90
29	Irwansyah	60	70	80
30	Siti indrayati	50	60	75
31	Ambar Puji Astuti	50	55	75
32	Tri Reni Mei Astuti	40	45	50
33	Heni rejeki	40	45	55
34	Ulfa khairunnisa	50	55	60
35	Hari setyawan	60	70	80
36	Agus Susanto	60	70	75
	Jumlah	2040	2240	2590
	Rata-rata	57	62,75	72,88

Dari tabel diatas dapat diperoleh data bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari masing-masing siklus. Dari prasiklus terdapat sejumlah 14 siswa dari 36 siswa atau 10% yang memenuhi KKM. Dari siklus I dalam 2 pertemuan setelah dirata-rata terdapat sejumlah 15 siswa dari 36 siswa atau 45% yang memenuhi KKM, dari siklus I ini terjadi peningkatan sebesar 20%. Dari siklus II dalam 2 pertemuan setelah dirata-rata terdapat sejumlah 28 siswa dari 36 siswa atau 80% yang memenuhi KKM, ini berarti terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 35% dari siklus I

Melihat hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *Make a Macth* pada siswa kelas V SDN 01 Mayongkidul tahun ajaran 2011/2012, kemampuan menguasai materi Bumi dan Alam sekitar meningkat. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan terdapat kebenaran bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *Make a Macth* pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SDN 01 Mayongkidul kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ajaran 2011/2012

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan dibantu guru kelas V SDN 01 Mayongkidul. Adapun rumusan masalahnya adalah Apakah penerapan metode pembelajaran *Make a Macth* dapat meningkatkan hasil

belajara IPA tentang bumi dan alam sekitar pada siswa kelas v SDN 01 Mayongkidul

Tindakan yang dilakukan selama penelitian adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Macth* Hal in senada dengan pendapat Heruman yang menyatakan bahwa dalam IPA, setiap konsep yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya. (Heruman, 2007 : 2).Tidak hanya itu saja, dalam menerapkan model pembelajaran *Make a Macth* ada penghargaan untuk pasangan terbaik sehingga masing-masing siswa dalam pasangan terpacu untuk belajar dan menjadi pasangan yang terbaik, hal yang dilakukan oleh peneniliti ini diperkuat oleh pendapat Randi Stone yang menyatakan bahwa IPA harus diajarkan dalam suasana yang kondusif, bebas dari tekanan, menyenangkan, harus menjadi mata pelajaran yang dapat dinikmati murid dengan menggunakan metode yang berbeda-beda untuk memecahkan masalah atau pertanyaan yang sama. (Randi Stone, 2009 : 50).

Dari teori dan penelitian diatas dapat menjadi acuan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Macth* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang bumi dan alam semesta pada siswa kelas V SDN 01 Mayongkidul tahun ajaran 2011/2012

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti, guru IPA kelas V, dan Kepala Sekolah SD N 01 Mayongkidul Mayong Jepara dapat disimpulkan

- ❖ Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Make a Macth*
 1. Proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD N 01 Mayongkidol Mayong Jepara, dilakukan dengan cara menerapkan metode pembelajaran *Make a Macth*. Dengan media pembelajaran dapat

memudahkan siswa untuk mengerjakan latihan soal. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan II kali. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2012 dan 2 juni 2012 dengan pokok bahasan Daur Air. Siklus II dilaksanakan tanggal 8 juni 2012 dan 9 juni 2012 dengan pokok bahasan perubahan permukaan bumi. Dengan menerapkan pembelajaran *Make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD N 01 Mayongkidul Mayong Jepara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif antara peneliti, guru IPA serta kepala sekolah yang telah dilakukan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas V melalui penerapan metode *Make a Match*, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu mengikutsertakan guru dalam program-program pelatihan yang lebih spesifik dengan metode *Make a Match* dengan mengacu pada kompetensi-kompetensi guru yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan guru mata pelajaran dan perkembangan dalam strategi pembelajaran.

2. Kepada Guru IPA

Guru IPA hendaknya mampu memilih metode maupun strategi mengajar yang tepat agar proses pembelajaran *Make a Match* di kelas dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Guru hendaknya sering-sering memberikan soal-soal latihan sehingga siswa lebih terampil dan teliti dalam mengerjakan soal dan memberikan tugas rumah supaya siswa lebih memahami materi melalui soal-soal tersebut.

3. Kepada Siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dalam proses belajarnya dan menambah semangat siswa dalam belajarnya sehingga siswa dapat menemukan sendiri pengetahuannya yang berdampak pada pemahaman media. Siswa

hendaknya lebih bisa belajar mandiri agar tidak selalu bergantung pada orang lain, karena dengan kemandirian belajar pada diri siswa akan lebih bisa menerima pelajaran dengan terlebih dahulu belajar di rumah.

4. Kepada Orang Tua

Orang tua siswa hendaknya memberikan motivasi sebagai usaha untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, dengan dukungan dan pengawasan yang baik dari orang tua sangat diperlukan anak dalam proses belajar di rumah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Kepada Peneliti berikutnya

hendaknya melaksanakan penelitian pada jenjang pendidikan yang lain dengan memperluas konsep-konsep lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPA siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arends, Richard I. 1997. *Classroom Instruction and Management*. New York: Mac Millan Publishing.
- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cain Sandra E, Evans Jack M. 1993. *Sciencing. Second Edition*. New York: MacMillan Publishing.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hartati, S. 1998. *Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Dalam Proses Belajar Mengajar IPA*. (Makalah Unnes)
- [Http://garuda.dikti.go.id](http://garuda.dikti.go.id).
- [Http://jurnal.pdii.lipi.go.id](http://jurnal.pdii.lipi.go.id).
- Kuswanto, 2010. *Peningkatan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SDN 01 Pododadi Karang Anyar Pekalongan, Semarang : Un*
- Lundgren, Linda. 1994. *Cooperative Learning in The Science Classroom*. GLENCOE : Macmillan/ McGraw-Hill.
- Muhtadin, 2009. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Pencernaan Makanan Pada Manusia Melalui Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Di Kelas V SDN Kalisalak 01 Kabupaten Batang*. Semarang : Unnes
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Malang: Bumi Aksara.
- Nasution, N. dkk. 2004. *Pendidikan IPA di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Salkind, Neil J. 1985. *Theories of Human Development Second Edition*. John Wiley & Sons: New York.

- Slavin, Robert E. 1994. *Educational Psychology theory and Practice*.
Massachusetts: Paramount.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative learning Toeri, Riset dan Praktik*. Bandung:
Nusamed Studio.
- Solihatin, Etin. 2008. *Cooperative learning Analisa Model Pembelajaran IPS*.
Jakarta: Bumi Aksara.
- Tanjung. RRM.1998. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Di Dalam Kelas*.
(Rapat Kerja SMU) : Surabaya
- Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivisme*.
Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wardhani, Igak. Dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas
Terbuka.
- Winataputra, Udin. S, dkk. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat
Penerbitan Universitas Terbuka.